

DAFTAR PUSTAKA

- AAK. 2007. Dasar-Dasar Bercocok Tanam. Kanisius. Jakarta.
- Agrios. G. N. 1996. Ilmu Penyakit Tumbuhan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Alexopoulus C. J and Mims C. W. 1979. Introductoy Micology 3rd Eds. New York.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Riau. 2009. Riau dalam Angka. Provinsi Riau. Pekanbaru.
- Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta. 2009. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Cabai 2008. <http://www.bps.go.id/index.php>. Diakses 13 Desember 2009.
- Balai Karantina Pertanian Provinsi DKI Jakarta. 2008. *Corynebacterium michiganense*. <http://www.karantina.deptan.go.id/optk/detail.php>. Diakses 23 Juli 2010.
- Barnett, H. L dan Hunter, B. B. 1972. Illustrated Genera of Imperfect Fungi. Burgess Publishing Company. Minneapolis.
- Bradbury, J. F. 1979. Identification and Characteristics of *Xanthomonas manihotis* dalam E. R. Terry, G. J. Persley and S.C.A Cook (Ed), Cassava Bacterial Blight in Africa-Past, Present and Future. Report Of An Interdisciplynary Workshop Held At IITA. Ibadan. Nigeria. H 1-3. Centre For Overseas Pest Research: Ottawa.
- Dinas Penelitian Tanaman Hortikultura Provinsi DKI Jakarta. 2009. Pedoman Pengenalan Dan Pengendalian Opt Benih Hortikultura. <http://hortikultura.deptan.go.index>. Diakses 20 Maret 2009.
- Direktorat Perbenihan dan Sarana Produksi. 2005. Himpunan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Varietas Baru. Direktorat Jendral Hortikultura. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Djarwaningsih, T. 2005. Asal, Persebaran dan Nilai Ekonomi *Capsicum* spp. Jurnal Biodiversitas, volume VI: 292-296.
- Habazar, T dan F. Rivai. 2003. Bakteri Patogenik Tumbuhan. Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Padang.



- Halloin, J. M. 1986. Microorganism and seed deterioration. pp. 89-100. In Mc Donald, M. B. and C. J. Nelson. (ed). Physiology of seed deterioration. Crop Science Society of America, Inc. Madison, Wisconsin, USA.
- Hamzah, A. 1993. Manual Identifikasi Tanaman. Pusat Karantina Pertanian. Jakarta.
- Justice, O.L dan L.N. Bass. 2002. Prinsip dan Praktek Penyimpanan Benih. Rajawali Pers. Jakarta.
- Kamil, J. 1982. Teknologi Benih. Penerbit Angkasa Bandung. Bandung.
- Kartasapoetra, A. G. 2003. Teknoligi Benih. Rineka Cipta. Jakarta
- Kenzie, E. M. 2001. Micology Training Manual. Integrated Pest Management for Small Holder Estate Crops Project. Plant Quarantine Component. New Zealand.
- Klement, Z. K and Rudolf, D. C. Sand. 1990. Methods in Phytobacteriology. Academic Kiodo. Budapest.
- Limonard, T. And J. D. Tempe. 1973. Seed fungal-bacterial interaction. Seed Sci and Technol. 1, 203-216.
- Mardinus. 2003. Patologi Benih dan Jamur Gudang. Andalas University Press. Padang.
- Muslisah, F dan S. Hening. 1996. Sayur dan Bumbu Dapur Berkhasiat Obat. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Neergard, P. 1977. Seed Pathology Vol I. A Halsted Press Book. New York.
- Prajnanta, F. 2007. Agribisnis Cabai Hibrida. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sadjad, S. 1999. Parameter Pengujian Vigor Benih . Grasindo. Jakarta.
- Schaad, N. W. 1988. Laboratory Guide for Identification of Plant Pathogenic Bacteria. The American Phytopathologi Society. St. Paul. Minnesota.
- Scmangun, H. 2007. Penyakit-Penyakit Tanaman Hortikultura di Indonesia Edisi Kedua. Universitas Gadjah Mada Press. Yogyakarta.
- Sinaga, M. S. 2003. Dasar-dasar Ilmu Penyakit Tumbuhan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sunarjono, H. 2007. Bertanam 30 Jenis Sayur. Penebar Swadaya. Jakarta.



- Sunaryono, H. 2000. Pedoman Bertanam Tanaman Sayuran Dataran Rendah. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Sutopo, L. 2004. Teknologi Benih. Rajawali Pers. Jakarta.
- Tarigan, S dan W. Wiryanta.2004. Bertanam Cabai Hibrida Secara Intensif. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Walpole, R. E dan H. M. Raymond. 1986. Ilmu Peluang dan Statistika untuk Insinyur dan Ilmuwan. Terjemahan oleh R. K. Sembiring. Institut Teknologi Bandung.
- Yuniar, K dan Basuki, T.S. 1983. Penyakit Layu pada Tanaman Kentang di Jawa Timur. Perhimpunan Fitopatologi Indonesia. Kongres Nasional Ke VII dan Seminar Ilmiah. Medan.

V2.4	V2.5	V2.6	V2.7
V2.8	V2.9	V2.10	V2.11

Keterangan:

V1	V2	V3	V4	V5	=	Perlakuan
1	2	3	4		=	Ulangan
Jarak antar unit percobaan (a)						= 15 cm
Jarak antar unit percobaan (b)						= 30 cm

